

BAB V

SIMPULAN, SARAN DAN KETERBATASAN

A. Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Risk Profile*, *Good Corporate Governance*, *Earning*, serta *Capital* terhadap nilai perusahaan. Pada perusahaan perbankan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) dan tahun 2012-2017. Berdasarkan metode *purposive sampling* diperoleh 150 data sampel yang masuk dalam kriteria pengujian sampel. Dengan NPL sebagai proksi dari *Risk Profile*, Nilai Komposit sebagai proksi *Good Corporate Governance*, kemudian ROA sebagai proksi *Earning* dan PBV sebagai proksi nilai perusahaan. Berdasarkan analisis dan pengujian data dengan menggunakan alat analisis Eviews 7, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. *Risk Profile* yang di proksikan dengan NPL memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Dalam hal ini maka tidak sesuai dengan hipotesis yang menyatakan bahwa semakin besar NPL maka menunjukkan bahwa semakin banyak nasabah yang tidak membayar akan kewajibannya terhadap bank maka akan menghilangkan kesempatan keuntungan dari kredit sehingga nilai perusahaan akan turun. Kemudian hasil menunjukkan bahwa kemungkinan investor masih melihat secara umum bahwa kondisi *Risk Profile* perusahaan masih dalam kategori sehat.

Hal ini dapat dijelaskan bahwa perusahaan perbankan mampu untuk mengelola tingkat resiko kredit dengan baik. Selain itu dengan menggunakan modal yang dimiliki serta jaminan yang berasal dari debitur, menjadikan perusahaan mampu untuk menutupi resiko piutang yang tidak tertagih karena pada perusahaan dengan skala besar NPL yang tinggi tidak akan mempengaruhi nilai perusahaan, karena investor memandang perusahaan dengan skala besar dapat menyelesaikan risiko kredit yang dihadapi, sehingga tidak berdampak pada nilai perusahaan.

2. *Good Corporate Governance* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, hal ini menunjukkan bahwa *Good Corporate Governance* membawa dampak semakin tingginya penerapan *Good Corporate Governance* membuat proses pengambilan keputusan secara lebih baik sehingga akan menghasilkan keputusan yang optimal. Sehingga hasil publikasi penilaian *Good Corporate Governance* memberikan efek positif bahwa pengelolaan perusahaan dilakukan dengan baik. Sehingga pihak manajemen akan senantiasa meningkatkan kinerjanya agar meningkatkan kepercayaan investor kepada perusahaan perbankan sehingga secara otomatis akan menaikkan harga saham.
3. *Earning* yang diprosikan dengan ROA berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, hal ini menunjukkan jika *Earning* akan mencerminkan kinerja keuangan. Kinerja keuangan yang baik akan meningkatkan prospek perusahaan. Prospek yang baik akan

meningkatkan minat investor maka secara otomatis saham pun akan ikut naik maka akan berdampak baik pada nilai saham.

4. *Capital* yang diproksikan dengan CAR berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, hal ini menunjukkan bahwa semakin besar modal yang dimiliki maka akan diikuti dengan meningkatnya nilai perusahaan. Dengan tersedianya modal yang cukup di perbankan maka bank dapat mengantisipasi berbagai resiko, apabila terjadi suatu resiko yang mengharuskan bank mengeluarkan dana lebih maka modal di bank sangat membantu jika dalam kondisi tersebut. Jika modal bank semakin tinggi maka bank solvable dan memiliki modal yang cukup, guna menjalankan usahanya, dan berguna untuk meningkatkan keuntungan yang di peroleh, sehingga meningkatkan harga saham.

A. Saran

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan di penelitian ini, maka untuk peneliti selanjutnya agar memperhatikan beberapa hal sebagai berikut:

1. Penelitian selanjutnya yakni Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian yang sifatnya pengembangan dan perbaikan dari penelitian ini, sehingga dapat menambah wawasan dan pengetahuan tentang permasalahan yang sama dengan metode penelitian yang sama maupun yang berbeda . Penelitian selanjutnya dapat menggunakan proksi

berbeda dalam mengukur variable penelitian, seperti proksi yang mengukur nilai perusahaan dengan *price to book value* (PBV).

2. Bagi perusahaan perbankan sebaiknya meningkatkan kinerja perbankan setiap tahunnya. Agar persepsi investor terhadap prospek kinerja bank di masa yang akan datang terjaga dengan baik.
3. Menambah jumlah sampel perusahaan yang tidak hanya terbatas pada perusahaan bank konvensional, diharapkan dapat memberikan hasil yang bisa digeneralisasi keseluruhan perusahaan perbankan Indonesia.

B. Keterbatasan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, terdapat keterbatasan penelitian yang dapat dijadikan pertimbangan bagi penelitian selanjutnya sehingga memperoleh hasil penelitian yang lebih baik. Keterbatasan penelitian antara lain:

1. Penelitian hanya menggunakan sampel dari perusahaan sektor perbankan, sehingga hasil penelitian ini tidak dapat digunakan pada semua tipe sektor perusahaan.
2. Periode penelitian ini hanya enam tahun yaitu 2012-2017 sehingga sampel yang digunakan terbatas.

Nilai koefisien determinasi atau (*Adjusted R²*) dari persamaan kedua yang diuji dalam penelitian ini tergolong rendah, yaitu hanya 0,304303 atau 30,43%, hal ini mengindikasikan bahwa Nilai Perusahaan (PBV) hanya mampu dijelaskan sebesar 30,43%, oleh *Risk Profile* (NPL), GCG (nilai komposit), *Earning* (ROA) dan *Capital*

(CAR). Sedangkan sisanya yaitu sebesar 69,57% (100%-30,43%) dijelaskan oleh variabel lain diluar model. Selain itu, data untuk variabel *Good Corporate Governance* banyak perusahaan perbankan yang belum mencatumkan nilai kompositnya